

15 Mei 2019

Market Review

IHSG, Selasa 14 Mei 2019 ditutup melemah sebesar 64,19 poin atau 1,04% ke level 6.071. Setelah bergerak diantara 6.033 - 6.101. Sebanyak 141 saham naik, 249 saham turun, dan 243 saham tidak bergerak. Investor bertransaksi Rp 8,78 Triliun. Di pasar reguler, investor asing membukukan transaksi jual bersih sebesar Rp 999 miliar.

Market Outlook

Saham Wall Street ditutup menguat, Selasa (14/5), memantul dari kejatuhan pada sesi sebelumnya, setelah investor menimbang dampak dari meningkatnya perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Dow Jones Industrial Average berakhir di posisi 25.532,05, naik 0,82 persen atau 207,06 poin, Sementara itu, indeks berbasis luas S&P 500 meningkat 22,54 poin atau sekitar 0,8 persen menjadi 2.834,41, sedangkan Nasdaq Composite Index melonjak 1,14 persen atau 87,47 poin menjadi 7.734,49.

Saham Eropa diperdagangkan lebih tinggi, Selasa (14/5), karena investor mulai meredakan penurunan tajam yang disebabkan oleh pengumuman China tentang tarif pembalasan atas impor Amerika Serikat. Di pasar regional utama, FTSE 100 Inggris melambung 1,09 persen atau 77,92 poin menjadi 7.241,60, DAX Jerman melesat 0,97 poin atau 114,97 poin menjadi 11.991,62, dan CAC 40 Prancis melejit 78,78 poin atau sekitar 1,50 persen menjadi 5.341,35.

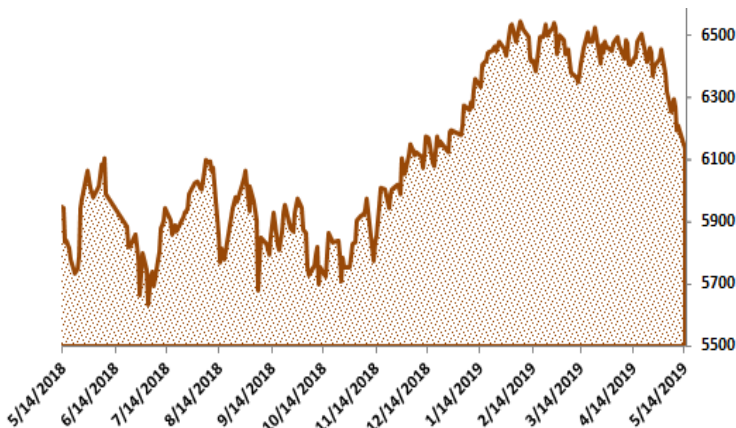
Market saham Asia drop pada perdagangan hari Selasa (14/5), sehari setelah Pemerintah China menaikkan tarif impor atas produk dari AS. Kebijakan China ini sebagai balasan setelah AS menaikkan tarif impor barang asal China. Volatilitas pasar saat ini menunjukkan perubahan 180 derajat retorika AS pada negosiasi konflik dagang. Hal tersebut membuat takut pasar. Indeks Nikkei 225 (Jepang) -0,59% ke posisi 21.067. Indeks Hang Seng (Hong Kong) -1,50% ke level 28.122. Indeks Straits Times (Singapura) -0,33% ke level 3.223.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berkutat di area negatif pada akhir perdagangan hari Selasa (14/5). IHSG melemah -1,05 persen (-65 poin) ke level 6.071. Indeks LQ45 -1,05% ke 950. Indeks IDX30 -1,01% ke level 525. IDX80 -0,92% ke 134. Indeks JII -0,85% ke posisi 640. Indeks Kompas100 -1,06% ke 1.221. Saham-saham ter-aktif: ESTI, BBKA, MNCN, BRPT, TLKM, JAYA, BBNI. Saham-saham top gainers LQ45: MNCN, ERAA, PTBA, SRIL, INTP, SMGR, JSMR. Saham-saham top losers LQ45: TLKM, ASII, INDF, ITMG, WSBP, BBNI, GGRM. Nilai tukar rupiah melemah -0,10% ke level Rp14.425 terhadap USD

News Emiten

- Bakal IPO, Ini harga penawaran yang ditetapkan Hotel Fitra International.** Emiten perhotelan PT Hotel Fitra International akan melakukan aksi penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offering (IPO) pada 31 Mei mendatang. Rencananya Hotel Fitra International akan menawarkan sebanyak-banyaknya 36,67% atau setara dengan 220 juta saham dari modal yang disetor penuh. Dengan penawaran sebesar Rp 100 - Rp 105 per lembar saham. Sehingga target dana segar yang akan diperoleh sebesar Rp 22 miliar - Rp 23.31 miliar. Hotel Fitra International juga akan memberikan pemanis waran sebanyak 132 juta waran seri I. Dengan rasio perbandingan 5 banding 3. dana hasil IPO akan digunakan 50% untuk mengakuisisi tambahan land bank oleh anak perusahaan yakni PT Bumi Majalengka Permai (BMP) sebagai pengelola Hotel Fitra. Kemudian 30% akan digunakan untuk pembangunan convention hall di Hotel Fitra sedangkan sisa dana 20% akan digunakan sebagai modal kerja.
- Emiten emas mengalap berkah di tengah perang dagang.** Kondisi perang dagang yang sedang panas akan mempengaruhi kondisi ekonomi global. Aksi berbalas kenaikan tarif impor oleh Amerika dan Cina akan menyebabkan perlambatan ekonomi global. Di tengah memanasnya kondisi global, justru hal tersebut memberi angin segar bagi harga komoditas emas. Selasa (14/5) pukul 8.07 WIB, harga emas untuk pengiriman Juni 2019 di Commodity Exchange berada di US\$ 1.301,90 per ons troy, naik dari US\$ 1.301,80 per ons troy pada penutupan perdagangan kemarin. Di awal pekan ini, harga emas naik 1,12% setelah China mengumumkan tarif baru atas impor dari Amerika Serikat (AS).

IHSG 14 Mei 2019



IHSG Statistics

		Chg	(%)
Close	6,071	-64.19	-1.04%
Volume (Jutaan Lembar)	12,882		
Value (Rp Milliar)	8,780		
Year to Date (YTD)			-1.99%
Quarter to Date (QTD)			-7.28%
Month to date (MTD)			-5.22%
PE			15,5

Market Indices

	Last	Chg	(%)
<u>Amerika</u>			
Dow Jones	25,532.05	207.06	0.82%
Nasdaq	7,734.49	87.47	1.14%
S&P 500	2,834.41	22.54	0.80%
<u>Eropa</u>			
FTSE 100	7,241.60	77.92	1.09%
DAX	11,991.62	114.97	0.97%
CAC	5,341.35	78.78	1.50%
<u>Asia</u>			
Nikkei	21,067.23	-109.01	-0.51%
Hang Seng	28,122.02	-428.22	-1.50%
Straits Times	3,223.71	-10.57	-0.33%

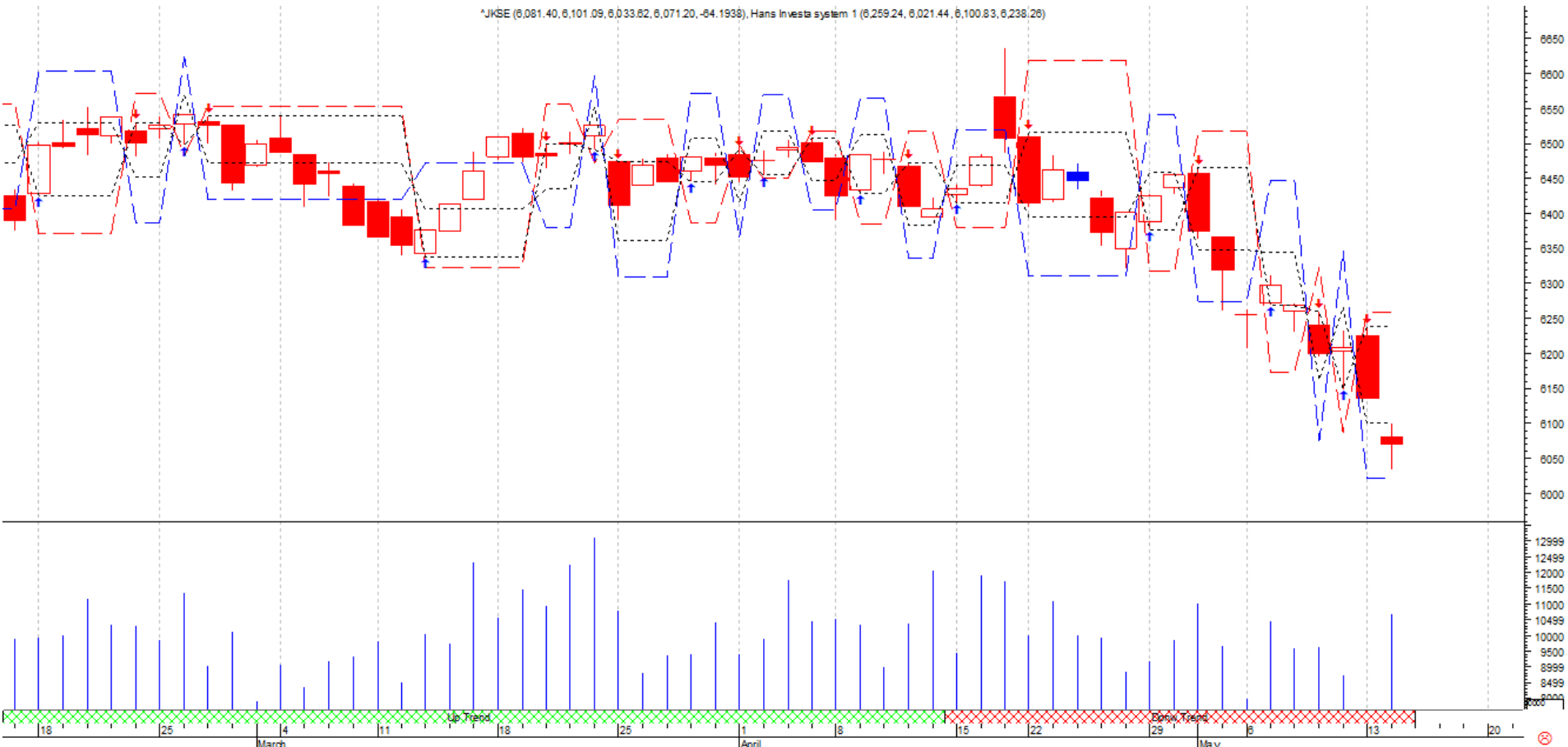
Top Volume

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
MYRX	Property	101	1	1.00%
TRAM	Consumer	111	3	2.63%
MABA	Consumer	50	0	0.00%
RIMO	Trade	132	0	0.00%
ARMY	Property	296	12	3.90%

Top Value

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
BBKA	Finance	27,475	575	2.05%
BBRI	Finance	4,050	50	1.22%
BMRI	Finance	7,450	75	1.00%
ASII	Miscellaneous	7,000	25	0.36%
TLKM	Infrastructure	3,760	10	0.27%

IHSG Teknikal Chart



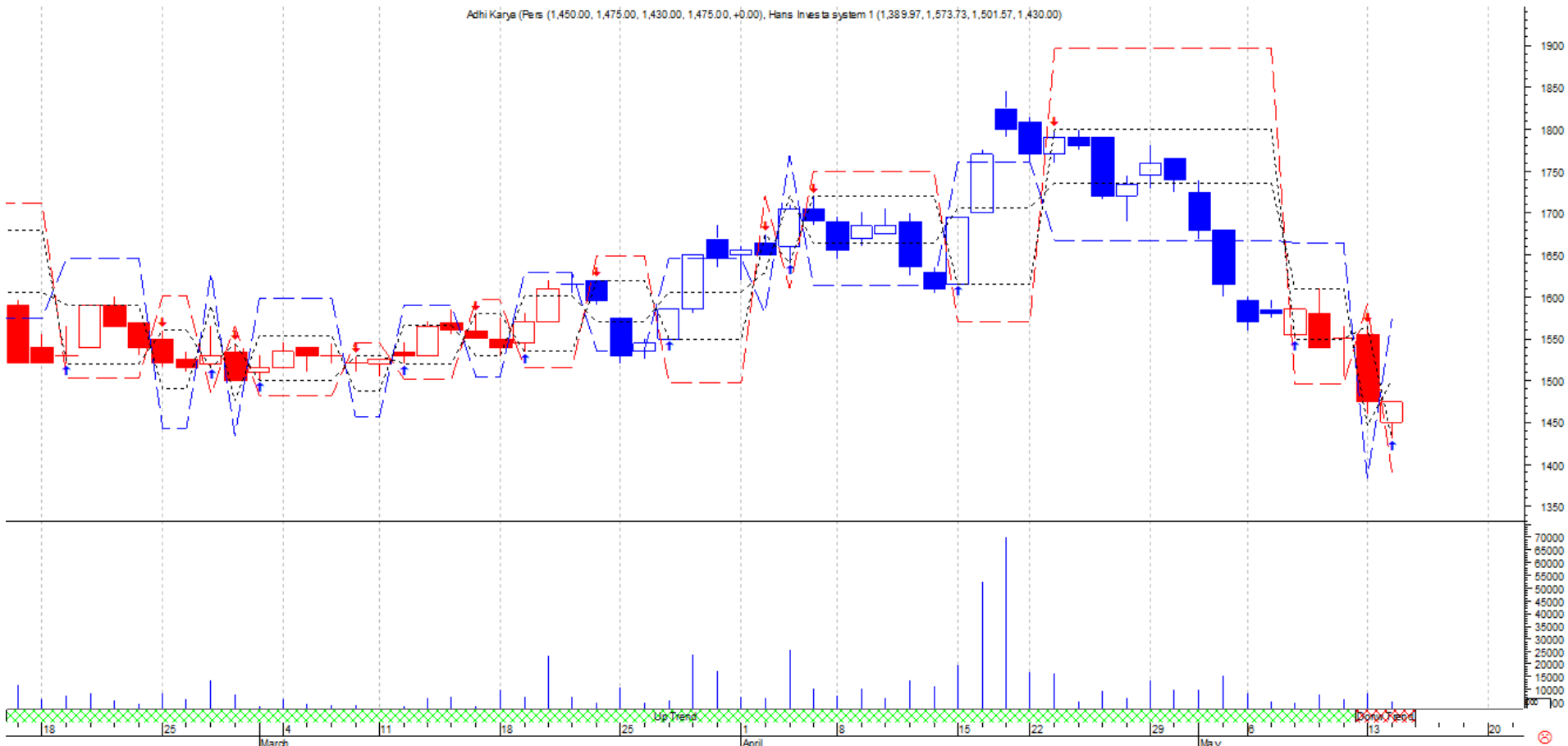
IHSG melemah 64 point membentuk candle dengan body turun kecil dan shadwo di atas dan bawah indikasi tekanan turun terbatas. IHSG berpeluang konsolidasi menguat dengan support di level 6033 sampai 6000 dan resistace di level 6135 sampai 6238.

Trading Idea

Stock	Last	Rekomendasi	Price	Stop Loss
ADHI	1,475	Buy	1,430 - 1,500	1,400
JSMR	5,450	Buy	5,150 - 5,500	5,050
INTP	19,575	Buy	18,275 - 19,800	17,900
PGAS	2,010	Buy	1,935 - 2,070	1,890

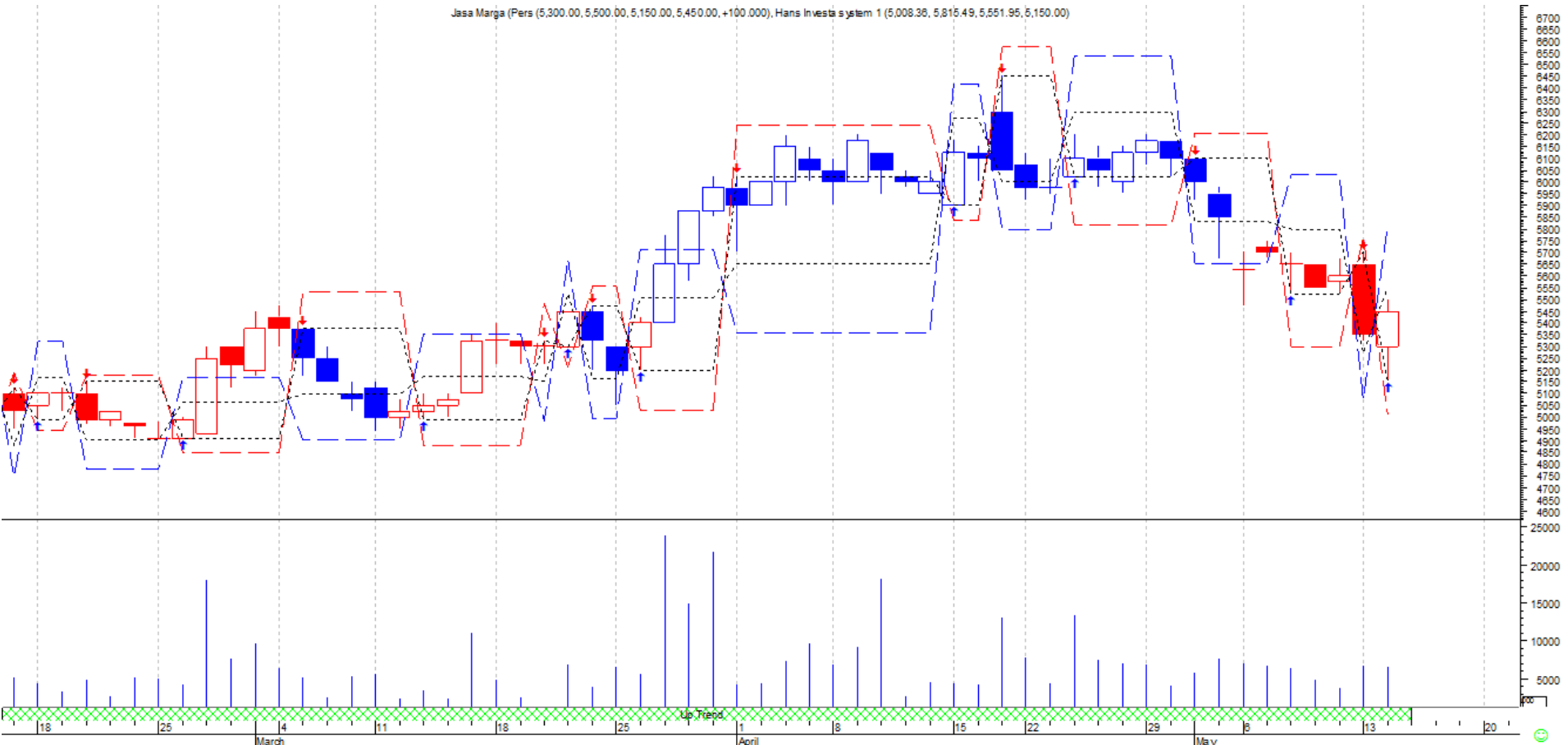
Teknikal View dari Trading Idea

ADHI



ADHI.JK berpotensi menguat, area akumulasi di level 1,430 sampai 1,500. Area cut loss bila turun di bawah level 1,400 dan target penguatan ke level 1,540 sampai 1,570.

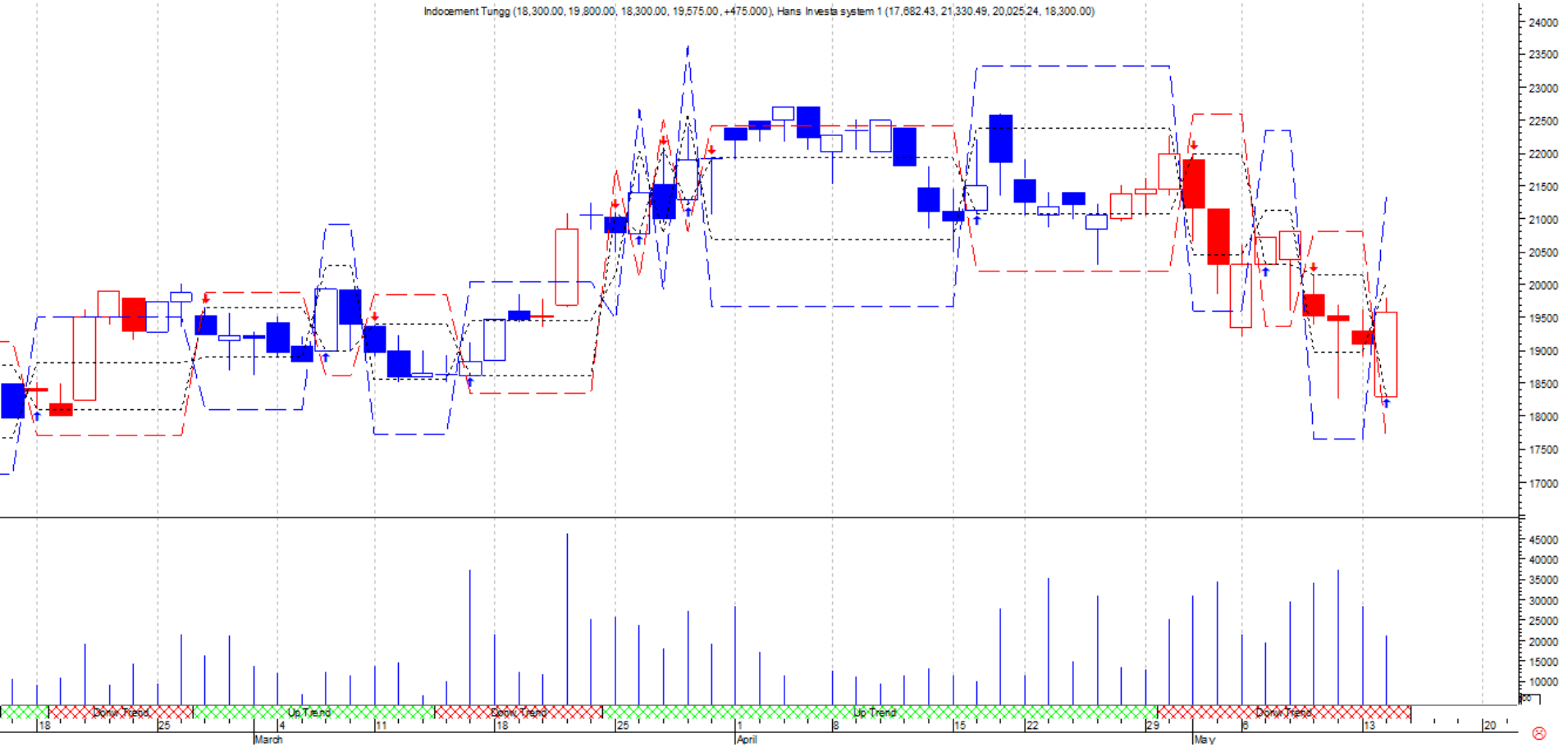
JSMR



JSMR.JK berpotensi menguat, area akumulasi di level 5,150 sampai 5,500. Area cut loss bila turun di bawah level 5,050 dan target penguatan ke level 5,750 sampai 5,850.

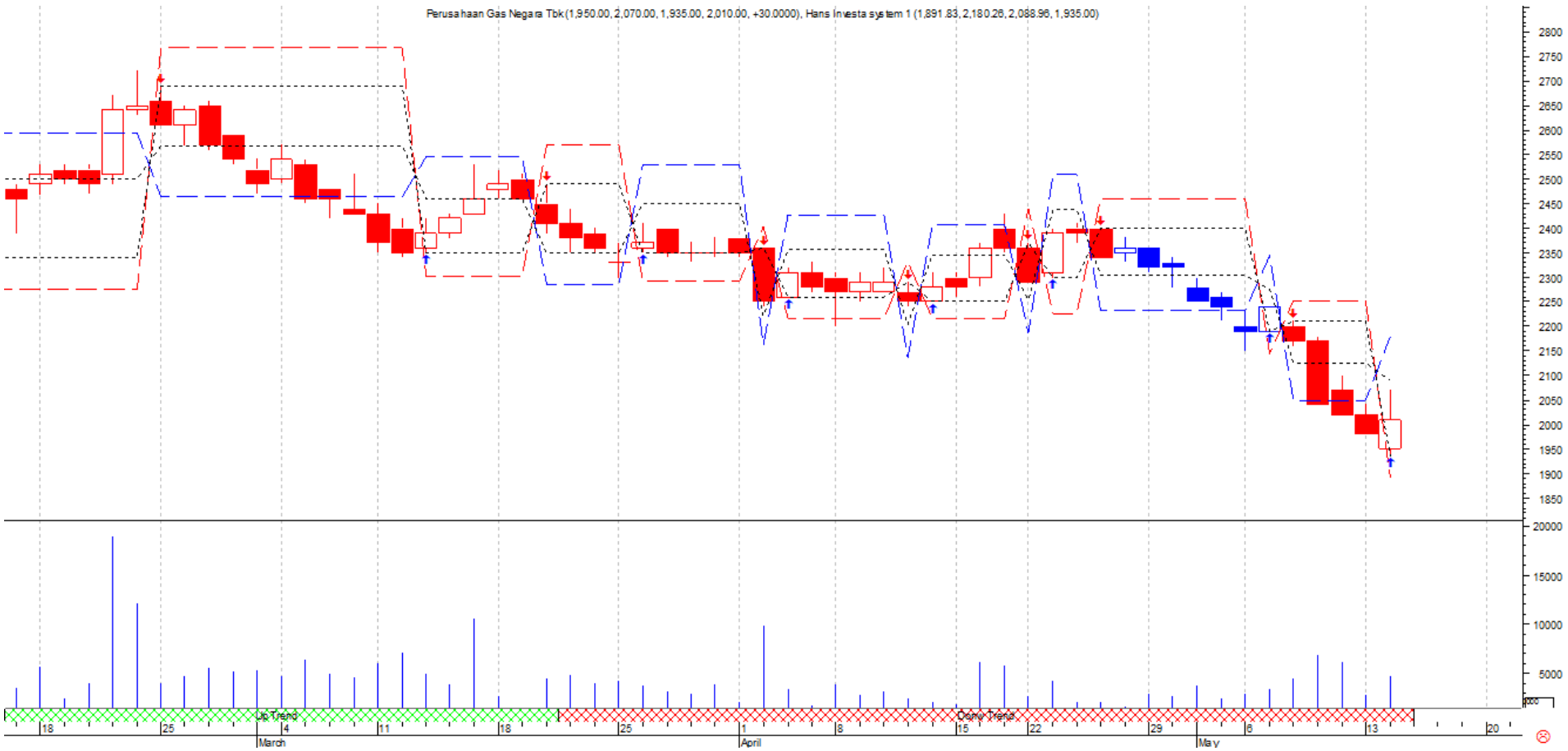
Teknikal View dari Trading Idea

INTP



INTP.JK berpotensi menguat, area akumulasi di level 18,275 sampai 19,800. Area cut loss bila turun di bawah level 17,900 dan target penguatan ke level 20,600 sampai 21,000.

PGAS



PGAS.JK berpotensi menguat, area akumulasi di level 1,935 sampai 2,070. Area cut loss bila turun di bawah level 1,890 dan target penguatan ke level 2,150 sampai 2,200.

Economic Event

Start Date	Event Name	Period
01-Mei-2019	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Nikkei Indonesia	Apr.2019
05-Mei-2019	Inflasi Indonesia (YoY)	Apr.2019
06-Mei-2019	Kepercayaan Konsumen Indonesia	Apr.2019
06-Mei-2019	PDB Indonesia (YoY)	TR1.2019
07-Mei-2019	Penjualan Ritel Indonesia (YoY)	Mar.2019
13-Mei-2019	Kredit (YoY)	Apr.2019
14-Mei-2019	Pertumbuhan Ekspor Indonesia (YoY)	Apr.2019
14-Mei-2019	Pertumbuhan Impor ndonesia (YoY)	Apr.2019
16-Mei-2019	Tingkat Fasilitas Simpanan	Mei.2019
16-Mei-2019	Suku Bunga Fasilitas Kredit	Mei.2019

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of PT Danpac Sekuritas only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.